

**PERBANDINGAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR KIMIA
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
(STAD) DENGAN MEDIA *POWER POINT* PADA MATERI
IKATAN KIMIA DI SMA SWASTA PRAYATNA MEDAN**

INU SHADRA HANUM (4113131028)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan peningkatan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dengan peningkatan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan menggunakan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi ikatan kimia. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah test objektif dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal. Kelas eksperimen I diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas eksperimen II menggunakan kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Dari hasil penelitian untuk kelas eksperimen I diperoleh nilai rata – rata peningkatan hasil belajar sebesar 0,70 sedangkan untuk kelas eksperimen II nilai rata – rata peningkatan hasil belajar adalah 0,362. Hasil uji t diperoleh $t_{hit} = 0,4$ dan $t_{tabel} = 1,974$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti H_a ditolak dan H_o diterima. koefisien determinasi pada eksperimen I 49% dan eksperimen II 13,1%. Uji t untuk hubungan antara peningkatan hasil belajar terhadap sikap demokrasi siswa pada eksperimen I $t_{hitung} 5,71 > t_{tabel} 2,021$ dan kelas eksperimen II $t_{hitung} 2,12 > t_{tabel} 2,042$ yang berarti menunjukkan bahwa adanya hubungan antara keduanya. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan peningkatan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dengan kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi ikatan kimia.